

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada Ny. R dengan diagnosis medis Diabetes Mellitus Tipe 2, Ulkus Diabetikum Digiti I Pedis Dextra, dan Hipertensi di RSPAU dr. S. Hardjolukito, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skrining gizi menunjukkan pasien berisiko mengalami masalah gizi sehingga memerlukan asuhan gizi terstandar selama perawatan.
2. Hasil asesmen gizi menunjukkan pasien mengalami obesitas tingkat II disertai riwayat penurunan berat badan tidak disengaja, hiperglikemia tidak terkontrol, infeksi akut, hiponatremia, hipertensi derajat 3, serta asupan makan yang kurang akibat mual dan muntah. Pasien juga memiliki kebiasaan konsumsi makanan manis dari luar rumah sakit.
3. Diagnosis gizi difokuskan pada domain asupan berupa peningkatan kebutuhan protein dan kalium serta pengendalian asupan karbohidrat, dan domain perilaku berupa kepatuhan terbatas terhadap rekomendasi gizi.
4. Intervensi gizi diberikan melalui Diet Diabetes Melitus 1700 kkal Tinggi Protein Tinggi Kalium dalam bentuk lunak, disertai konseling prinsip 3J, edukasi kepatuhan diet selama rawat inap, dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan serta keluarga pasien.

5. Monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi klinis, biokimia, dan kepatuhan pasien terhadap diet. Kadar gula darah dan tekanan darah mengalami penurunan, keluhan mual berkurang, serta pasien mulai menghentikan konsumsi makanan manis dari luar rumah sakit meskipun asupan belum mencapai target optimal.

B. Saran

1. Bagi instalasi gizi

Ahli gizi diharapkan dapat mempertahankan pelayanan gizi yang telah berjalan sesuai dengan pedoman PAGT, serta terus menyesuaikan intervensi dengan kondisi klinis pasien. Selain itu, variasi menu diet khusus diharapkan dapat terus ditingkatkan guna membantu keluhan penurunan nafsu makan pasien.

2. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami penelitian terkait pola makan dan jenis bahan makanan yang berhubungan dengan kejadian Diabetes Mellitus, serta penerapan konseling gizi yang efektif agar kebiasaan makan pasien menjadi lebih baik.